

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana hubungan kausalitas antara volatilitas variabel makroekonomi dengan volatilitas *return* saham syariah dan konvensional di Indonesia. Berdasarkan pembahasan bab sebelumnya dan setelah melakukan uji empiris mengenai hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa :

- a. Volatilitas *return* saham syariah di Indonesia yang diproksikan oleh *Jakarta Islamic Index* (JII) dipengaruhi oleh interaksi volatilitas variabel makroekonomi secara bersama-sama. Terdapat hubungan satu arah dari volatilitas variabel makroekonomi berupa *growth-rate* M2 dan *The Fed* menuju volatilitas *return* saham syariah di Indonesia. Selain itu volatilitas *return* saham syariah memiliki pengaruh terhadap volatilitas variabel makroekonomi berupa *kurs*.
- b. Volatilitas *return* saham konvensional di Indonesia yang diproksikan oleh Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dipengaruhi oleh interaksi volatilitas variabel makroekonomi secara bersama-sama. Terdapat hubungan satu arah dari volatilitas variabel makroekonomi berupa *growth-rate* M2 dan *The Fed* menuju volatilitas *return* saham konvensional di Indonesia. Selain itu volatilitas *return* saham konvensional memiliki pengaruh terhadap volatilitas variabel makroekonomi berupa *kurs*.

6.2. Implikasi Kebijakan

Berdasarkan hasil penelitian ini, diketahui bahwa pergerakan saham syariah di Indonesia saat sekarang ini masih dipengaruhi oleh pergerakan suku bunga. Hal ini bertentangan dengan kaidah syariah, maupun secara teori bahwasannya setiap aktivitas perekonomian yang berlandaskan kepada syariah Islam haruslah terlepas dari setiap perilaku riba atau adanya unsur bunga. Dengan demikian langkah baiknya saat ini para regulator di pasar modal terutama di pasar saham untuk lebih mengawasi dan meningkatkan penerapan kaidah syariah dalam pasar saham, terlebih terhadap *issuers* yang telah tercantum dalam Daftar Efek Syariah (DES) dan mekanisme perdagangan sekunder.

6.3. Saran

- a. Para pelaku di pasar saham, terutama *issuers* yang sahamnya terdaftar pada pasar syariah agar dapat meninjau kembali apakah setiap aktivitas perusahaannya telah sesuai dengan kaidah syariah atau belum;
- b. Para peneliti selanjutnya agar dapat mengukur dan melihat bagaimana volatilitas *return* dari indeks-indeks saham lainnya yang ada di BEI. Data *return* yang digunakan dalam penelitian ini bersifat bulanan. Untuk penelitian yang lebih baik dan semoga mendekati keadaan di pasar, sebaiknya data penelitian yang digunakan kedepannya adalah data mingguan maupun harian. Kemudian, peneliti selanjutnya dapat menggunakan atau menambah variabel makroekonomi yang lain. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan alternatif model GARCH lainnya seperti TARARCH, EGARCH, IGARCH, GARCH-M, GJR-GARCH, maupun *Markov Regime Switching* GARCH (MRS-GARCH) yang dapat

lebih baik menjelaskan volatilitas ketika terjadi perubahan struktur pada data, terutama pada data yang melewati beberapa periode krisis atau pergantian *regime* kepemimpinan.

